

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV A MIMA 26 AL-FALAH SUMBEREJO AMBULU  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

**SHOFI SINTA NURIYAH  
NIM T20184020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV A MIMA 26 AL-FALAH SUMBEREJO AMBULU  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

**SHOFI SINTA NURIYAH**  
**NIM T20184020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV A MIMA 26 AL-FALAH SUMBEREJO AMBULU  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**SHOFI SINTA NURIYAH**  
NIM T20184020

Disetujui pembimbing



**Ahmad Winarno, M.Pd.I.**  
NIP. 19860706 201903 1 009

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV A MIMA 26 AL-FALAH SUMBEREJO AMBULU  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

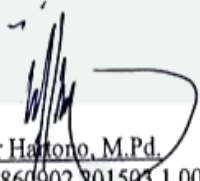
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Sabtu


Tanggal : 25 Juni 2022

Tim penguji

Ketua

  
Dr Harkono, M.Pd.  
NIP. 19860902 201503 1 001

Sekretaris

  
Akhmad Munir, S.Pd.I, M.Pd.I  
NUP. 20160377

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. (.....)
2. Ahmad Winarno, M.Pd.I. (.....)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

  
H. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 19610911 199903 2 001

iii

## MOTTO

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (QS. An Nahl: 125).\*



---

\* Departemen Agama. Mushaf Syaamil Al-quran dan Terjemah. (Bandung: Jabal, 2009).  
Hal 268

## PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-nya, dan memina pertolongan, pengampunan serta petunjuk-nya yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku hingga terselesainya skripsi ini.

Hasil karya akhir studi penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayah Sumarwi dan Ibu Siti Romelah serta Adikku Firman Aditama Prayoga yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Suamiku, Mas Kholidduha yang senantiasa bersedia mendengarkan keluh kesahku. do'a, dukungan serta motivasi yang tak pernah terlewatkan demi keberhasilan pendidikan ini.
3. Teman-teman seperjuangan PGMI D1 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan masukan, dan semangat hingga terselesainya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku kordinator program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai

Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini dan segala fasilitas yang ada.

5. Bapak Ahmad Winarno M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
7. Lembaga MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu beserta dewan guru, terimakasih atas kesempatan belajar yang telah diberikan kepada saya di lingkungan sekolah. Terimakasih juga atas motivasi dan do'a terbaik untuk saya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amiin

Jember, 13 juni 2022

Penulis



## ABSTRAK

Shofi Sinta Nuriyah, 2022: *Penerapan Strategi index card match Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata kunci: strategi *index card match*, pembelajaran tematik terpadu.

Konteks penelitian ini adalah penerapan strategi *index card match* dengan tujuan sebagai bentuk variasi dalam kegiatan belajar mengajar, mempermudah peserta didik dalam belajar serta untuk membangkitkan semangat, motivasi dan rasa percaya diri peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran tematik. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV A.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut penulis tertarik mengkaji pada fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimana Perencanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022. 2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022. 3. Bagaimana Evaluasi Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan dari penelitian ialah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles, Huberman, dan Saldan. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: kondensasi data, penyajian data (data displays dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (conclusion awing/veriffication).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil penelitian menunjukan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran Index Card Match dalam pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIMA 26 Al-Falah melalui tiga tahap. Pada tahap perencanaan selain menyiapkan RPP guru juga menyiapkan tujuan, indicator serta media potongan kartu. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi pembelajaran Index Card Match melalui langkah-langkah dari strategi tersebut. tahap evaluasi dilakukan melalui instrument penilaian tes berupa soal pilihan ganda dan uraian dan penilaian non tes berupa lembar observasi sikap spiritual dan sikap social.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus penelitian .....	7
C. Tujuan penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Definisi istilah .....	9
F. Sistematika pembahasan .....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Penelitian terdahulu .....	12
B. Kajian teori.....	21
a. Strategi pembelajaran.....	21
b. Strategi pembelajaran aktif .....	24
c. Strategi <i>index card match</i> .....	31
d. Pembelajaran Tematik.....	36
e. Strategi <i>index card match</i> dalam Pembelajaran Tematik.....	41

<b>BAB III</b> .....	47
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	47
B. Lokasi penelitian.....	48
C. Subyek penelitian.....	48
D. Teknik pengumpulan data.....	50
E. Analisis data.....	52
F. Keabsahan data .....	55
G. Tahap-tahap penelitian.....	56
<b>BAB IV</b> .....	59
<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	59
A. Gambaran obyek penelitian .....	59
B. Penyajian data dan analisis .....	61
C. Pembahasan temuan.....	75
<b>BAB V</b> .....	85
<b>PENUTUP</b> .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	89
<b>LAMPIRAN</b> .....	93


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
4.1 Temuan Penelitian .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matriks Penelitian
2. Lampiran Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Lampiran Pedoman Penelitian
4. Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Lampiran Permohonan Ijin Penelitian
6. Lampiran Surat Keterangan Penelitian
7. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Lampiran Media Pembelajaran
9. Lampiran Penilaian Pembelajaran
10. Lampiran Dokumentasi
11. Lampiran Biodata Penulis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan komponen penting dalam perkembangan manusia. Pendidikan sangat penting dalam membentuk kualitas positif dan tidak diinginkan seseorang sesuai dengan standar normatif. Menyadari hal tersebut, pemerintah memandang pendidikan dengan sangat serius, karena diharapkan dengan sistem pendidikan yang kompeten akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas, mampu beradaptasi dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003.<sup>2</sup>

Pembelajaran diartikan sebagai suatu strategi atau proses mendidik peserta didik yang direncanakan atau dibuat, dilaksanakan, dan dinilai secara sistematis agar peserta didik dapat memenuhi tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Belajar dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, dapat dipandang sebagai suatu sistem yang tersusun dari komponen-komponen yang terorganisir seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Undang-undang Sisdiknas, (Jakarta: Depag, 2007), hlm.5

strategi dan strategi pembelajaran, media/alat pembelajaran, organisasi kelas, evaluasi pembelajaran, dan pembelajaran lebih lanjut (remedial dan pengayaan). Kedua, belajar dipandang sebagai seperangkat usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar.<sup>3</sup>

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah berubah beberapa kali selama bertahun-tahun. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dilaksanakan pada tahun 2004, dan pada tahun 2006 berganti nama menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pemerintah saat ini melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkenalkan kurikulum baru yang disebut kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari kurikulum lama (K13). Dari kelas I sampai dengan IV, implementasi kurikulum 2013 dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu.

Strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey adalah kumpulan sumber belajar dan prosedur yang dimanfaatkan secara bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh seorang instruktur dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>4</sup> Menurut Mulyasa, strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang mendorong terciptanya kompetensi siswa, seperti percakapan, observasi, dan tanya jawab, serta kegiatan lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 3

<sup>4</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 3

<sup>5</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 76

Strategi pembelajaran memberikan alternatif terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Strategi pembelajaran juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Komponen-komponen pendidikan dan pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran guru harus mampu mengomunikasikan materi dengan baik, kreatif dan inovatif agar siswa dapat memahami maksud dari isi materi yang disajikan. Namun, jika guru kurang baik dalam memberikan materi, siswa akan kesulitan memahami konsep akademik seperti yang biasa diajarkan, menggunakan strategi abstrak atau ceramah. Mereka harus dapat benar-benar memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya dimana mereka tinggal dan bekerja.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh strategi belajar yang efektif, guru harus memahami siswa dengan baik. Guru yang berhasil adalah guru yang menjadi inspirasi dan sumber rujukan bagi peserta didik dalam belajar dan hal tersebut akan terwujud dengan strategi belajar yang tepat bagi peserta didik<sup>8</sup>

Seperti dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang menerangkan tentang orang yang memberikan ilmu pengetahuan dan derajat orang berilmu, ayatnya sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Darmansyah, Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.17

<sup>7</sup> Suprijono, Agus. Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2014). Hlm 8

<sup>8</sup> Priansa, D J. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran : Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik. (Bandung: Pustaka Setia 2014). Hlm 53



يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :”Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.<sup>9</sup>

Surat al-mujadalah ayat 11 ini menekankan bahwa menuntut ilmu bagi setiap muslim. Allah memuliakan orang beriman sekaligus berilmu melebihi orang yang hanya beriman. Kemuliaan orang yang beriman sekaligus berilmu menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada orang lain, baik secara lisan maupun dengan keteladanan.

Pendidikan berupaya mengalihkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar anak tersebut menjadi insan yang religious dan berintelektual, mendapat kecakapan keilmuan yang dimiliki peserta didik yang seimbang antara pengetahuan umum, agama dan menghasilkan manusia yang berilmu, beriman dan beramal sholeh.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 menetapkan tujuan untuk setiap mata pelajaran. Tujuan pembelajaran meliputi pengembangan bidang sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berlangsung pada setiap satuan pendidikan. Ada jalur perolehan yang berbeda di tiga bidang kemampuan. Sikap diperoleh dengan menerima, melakukan, menghargai, menghayati dan mengamalkan kegiatan. Pengetahuan diperoleh melalui

---

<sup>9</sup> Departemen Agama republik Indonesia. Mushaf Syaamil Al-quran dan Terjemah. (Bandung: Jabal, 2009) hal. 543

memori, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan aktivitas penciptaan. Keterampilan diperoleh dengan mengamati, mengajukan pertanyaan, mencoba sesuatu, berdiskusi, mempresentasikan, dan mencipta.

Salah satu strategi yang diterapkan di MIMA 26 Al-Falah pada kelas IV A adalah strategi *index card match*. Tujuan penerapan strategi *index card match* adalah untuk membantu siswa meningkatkan semangat, motivasi, dan kepercayaan dirinya untuk belajar lebih mudah dan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran tematik, serta untuk menciptakan variasi kegiatan pembelajaran. Strategi *index card Match* adalah strategi yang sangat menyenangkan digunakan untuk meninjau materi yang diberikan sebelumnya. Namun, strategi ini juga bisa menyampaikan materi baru. Siswa harus menyadari bahwa mereka diberi tugas untuk menangani topik yang mereka ajarkan terlebih dahulu sehingga mereka sudah memiliki pengumpulan pengetahuan ketika mereka memulai pelajaran.<sup>10</sup>

Diterapkannya pembelajaran tematik ini berimplikasi terhadap pemilihan strategi pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dalam pembelajaran tematik, siswa dikatakan logis karena memahami konsep melalui pengalaman langsung dan

---

<sup>10</sup> Hizam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Instan Madani, 2008), hlm. 67.

mengaitkannya dengan konsep lain yang dipahaminya. Pendekatan ini menyimpang dari teori belajar yang menolak proses pelatihan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori belajar ini dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi Gestalt, termasuk Piaget. Piaget menekankan bahwa belajar itu bermakna dan perlu difokuskan pada kebutuhan dan perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran tematik menitikberatkan pada penerapan konsep pembelajaran sambil berlatih.<sup>11</sup>

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dan melalui wawancara dengan guru kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu, diketahui bahwa selain strategi ceramah dan demonstrasi, sekolah MIMA 26 Al-Falah juga menerapkan *strategi index card match*. *Strategi index card match* di MIMA 26 Al-Falah kelas IV A ini dilaksanakan walaupun pelaksanaannya belum maksimal karena kesulitan guru dalam mengaitkan *Strategi index card match* dengan pembelajaran tematik.<sup>12</sup> Meskipun demikian proses pembelajaran siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar karena peserta didik

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 262.

<sup>12</sup> Faiq, diwawancarai oleh peneliti Jember 7 september 2021

lebih mudah menerima materi dan mudah memahaminya di bandingkan menggunakan metode ceramah siswa terlihat cenderung bosan.<sup>13</sup>

Strategi *index card match* ini juga melatih siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan cara ini, siswa dapat berpasangan dan memberikan kuis kepada temannya. Dengan menerapkan strategi ini, siswa diharapkan tidak hanya lebih aktif, kreatif dan inovatif, tetapi juga mampu mengingat materi yang diberikan oleh guru.<sup>14</sup> Hal ini karena guru menjadi fasilitator dan motivator dalam pembelajaran tersebut.

Dengan demikian peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam agar mendapat gambaran yang jelas tentang **“Penerapan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?

---

<sup>13</sup> Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 7 september 2021

<sup>14</sup> Rahmalia, "Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi Index Card Match Siswa Kelas V SDN Bukit Tunggal" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020), Hlm 6

3. Bagaimana Evaluasi Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?

### C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Dari Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Dari Penerapan Strategi Pembelajaran *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
3. Mendeskripsikan Evaluasi Dari Penerapan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu

### D. Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran tematik terpadu, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan tingkat dasar khususnya bagi pengembangan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang penerapan Strategi *index card match* serta dapat menjadi penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi lembaga Universitas Islam Negeri Khas Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang penerapan Strategi *index card match*.

### c. Bagi lembaga sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan Strategi *index card match*.

### d. Bagi bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru dan calon guru melakukan inovasi dan pembaharuan dalam strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas, guna meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

## E. Definisi istilah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas hanya dibatasi pada aspek Penerapan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu. Kemudian, untuk mengantisipasi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

1. Strategi *index card match*

Strategi *index card match* merupakan strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk melatih siswa agar lebih kuat pemahamannya terhadap materi yang diberikan oleh guru. Pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan mencocokkan kartu berdasarkan indexnya terdapat kartu pertanyaan dan kartu jawab. Kemudian kartu soal dan jawaban tersebut disebar ke semua siswa dan setiap siswa diminta untuk mencari pasangan kartunya masing-masing yang sesuai.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, individu dan kelompok, secara aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran tematik dengan sistem tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik

**F. Sistematika pembahasan**



Langkah untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis akan memaparkan sistematika pembahasannya yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

Bab pertama pendahuluan Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian kepustakaan Bab ini menguraikan telaah hasil dari Penelitian terdahulu dan Kajian teori.

Bab ketiga strategi penelitian Bagian ini menguraikan Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, Subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Keabsahan data, Tahap-tahap penelitian.

Bab keempat penyajian data dan pembahasan Pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian tentang penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu. Terdapat juga penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan di lapangan.

Bab kelima penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang telah diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan dari objek penelitian. Bagian akhir berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan memang bukan yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang peneliti angkat, antara lain :

1. Skripsi. Siti Muzkiyah, 2018, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Penerapan Strategi *index card match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”<sup>15</sup>

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *index card match* pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Balekncono dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (54,99%), pada siklus II (73,93%) terjadi peningkatan sebesar (18,94%). Rata-rata hasil

---

<sup>15</sup>Siti Muzkiyah, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. (Skripsi, IAIN Metro, 2018).

belajar siswa pada siklus I (61,78%), pada siklus II (67,5%) dan terjadi peningkatan sebesar 5,72%.

2. Skripsi Rahmalia, 2020, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya yang berjudul “Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi *index card match* Siswa Kelas V SDN 7 Bukit Tunggal”<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif deskriptif dan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran tematik menggunakan strategi *index card match* terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penggunaan strategi *index card match* yang terlaksana secara terstruktur. (2) Evaluasi penggunaan strategi *index card match* siswa antusias dan aktif dalam melaksanakan strategi *index card match* menggunakan kartu index.

3. Skripsi Delima Cahyaning Sari, 2017 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Implementasi Strategi *index card match* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede”.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (qualitative research) dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan

---

<sup>16</sup> Rahmalia, “Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi Index Card Match Siswa Kelas V SDN 7 Bukit Tunggal”. (Skripsi IAIN Palangka Raya, 2020)

<sup>17</sup> Delima Cahyaning Sari, “Implementasi Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede”. (skripsi, UINSUKA, 2017)

pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *index card match* di kelas terlaksana sesuai dengan pedoman pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini memberikan dampak positif dalam aktivitas belajar siswa yang teramati dalam aspek perhatian, kesiapan, pemahaman, serta kerjasama.

4. Skripsi Ahmini, 2011, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi *index card match* Pada Siswa Kelas III SDN Kandri 01 Kota Semarang”<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi, observasi dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA, Strategi *index card match* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA. Strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

5. Skripsi, Putri Meidawati, 2018. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Yang Berjudul “Pengaruh Strategi *index card match* Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmini, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III SDN Kandri 01 Kota Semarang”. (skripsi, UNNES, 2011)

<sup>19</sup> Putri Meidawati, “Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung”. (skripsi, UIN raden intan lampung, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan test objektif dan dokumentasi.

6. Skripsi, Siti Robitotul Himmah, 2020. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, yang berjudul “Penerapan Strategi *index card match* Dalam Pembelajaran Hafalan Mufrodad Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah Darul Hidayah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2019/2020”<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif, Teknik pengumpulan data adalah triangulasi tehnik yaitu berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1 proses perencanaan pelaksanaan meliputi penyusunan RPP dan seluruh komponen yang ada dalam RPP. 2. Evaluasi penerapan strategi *index card match* yaitu dengan tes tulis pada ahir semester serta penilaian praktik menghafal mufrodad pada ahir pembelajaran. 3. Peluang dan hambatan penerapan strategi *index card match* pada peluang, siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab yang besar karena didalam penerapan strategi *index card match* ini siswa berperan aktif dan berusaha untuk mendapatkan hasil dari kegiatan *index card match* ini. Untuk hambatan yang diperoleh dalam penerapan strategi *index card match* yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pembelajaranya.

---

<sup>20</sup> Siti Robitotul Himmah, “Penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran hafalan mufrodad pada mata pelajaran bahasa arab kelas II madrasah ibtidaiyah darul hidayah wuluhan jember tahun ajaran 2019/2020”. (skripsi, UIN KHAS, 2020)

7. Skripsi, Afrinatul Maskuroh, 2017. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto yang berjudul “Penggunaan Strategi *index card match* Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV Di MI Al Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap”<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan (field research) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* dalam pembelajaran IPA membuat siswa lebih bersemangat dan mudah untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *index card match* pada mata pelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas IV di MI Al-Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru memvariasikan strategi *index card match* dengan beberapa strategi atau strategi sehingga menjadi satu bagian. Mengkombinasikan bermacam-macam strategi pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai SK, KD serta KKM. Dalam pembelajaran, guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan terdapat pada table dibawah ini:

---

<sup>21</sup> Afrinatul Maskuroh, “Penggunaan Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV Di MI Al Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap” (skripsi, IAIN purwokerto, 2017)

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	Siti Muzkiyah, 2018	“Penerapan Strategi <i>index card match</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”	a. Membahas penerapan strategi <i>index card match</i> . b. Penelitian ini dilaksanakan di pendidikan dasar SD/MI	a. Fokus penelitian pada meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar b. Penelitian terdahulu menggunakan strategi penelitian tindakan kelas, c. menyampurkan dua kumpulan kartu itu dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk memberikan satu kartu untuk satu siswa	Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi strategi <i>index card match</i> dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi
2	Rahmalia, 2020	Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi <i>index card match</i> Siswa Kelas V SDN 7 Bukit Tunggal	a. Membahas tentang strategi <i>index card match</i> b. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian Kualitatif deskriptif c. Penelitian ini	a. Fokus penelitian pada penggunaan strategi <i>index card match</i> dan evaluasi penggunaan strategi <i>index card match</i> b. penerapan	



			<p>pada pembelajaran tematik</p> <p>d. Penelitian ini dilaksanakan di pendidikan dasar SD/MI</p>	<p>strategi <i>index card match</i> menggunakan aplikasi <i>google meet</i>.</p>
3	Delima cahyaning sari, 2017	Implementasi Strategi <i>index card match</i> Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.	<p>a. Membahas tentang strategi <i>index card match</i></p> <p>b. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian Kualitatif deskriptif</p> <p>c. Penelitian ini dilaksanakan di pendidikan dasar SD/MI</p>	<p>a. Penelitian dahulu lebih fokus pada proses dan hasil dari penerapan strategi <i>index card match</i>,</p> <p>b. masih didominasi dengan pembelajaran konvensional, serta kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.</p>
4.	Ahmini, 2011,	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi <i>index card match</i> Pada Siswa Kelas III SDN Kandri 01 Kota Semarang	<p>a. Membahas tentang strategi <i>index card match</i></p> <p>b. Penelitian ini dilaksanakan di pendidikan dasar SD/MI</p>	<p>a. Penelitain terdahulu lebih fokus pada peningkatan kualitas belajar,</p> <p>b. gurunya telah membuat 2 kartu dengan satu kartu soal dan satu kartu jawaban dengan setiap siswa mendapatkan satu kartu dan setiap kartu diberi angka.</p>
5.	Putri Meidawati, 2018	Pengaruh Strategi <i>index card match</i> Terhadap	<p>a. Membahas strategi <i>index card match</i></p> <p>b. Penelitian ini</p>	<p>a. Desain penelitian pengaruh</p> <p>b. banyak hasil</p>

		Hasil Belajar Pkn Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung	dilaksanakan di pendidikan dasar SD/MI	pencocokan yang kurang tepat	
6.	Siti Robitotul Himmah, 2020	Penerapan strategi <i>index card match</i> dalam pembelajaran hafalan mufrodat pada mata pelajaran bahasa arab kelas II madrasah ibtidaiyah darul hidayah wuluhan jember tahun ajaran 2019/2020”	a.Membahas strategi <i>index card match</i> b. Penelitian ini dilaksanakan di pendidikan dasar sd/mi c. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian Kualitatif deskriptif	a. Penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran menghafal mufrodat b. Penelitian terdahulu pada mata pelajaran bahasa arab, c. banyak siswa yang menyita banyak waktu	
7.	Afrinatul Maskuroh, 2017	Penggunaan Strategi <i>index card match</i> Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Mi Al Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap	a.Membahas tentang strategi <i>index card match</i> b. Penelitian dilaksanakan di pendidikan dasar sd/mi	a. Desain penelitian penggunaan b. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitain lapangan (field research) c. menggabungk an antara strategi <i>index card match</i> dengan strategi eksperimen.	

Beberapa penelitian yang sudah dicantumkan diatas ada beberapa kelemahan yaitu pada skripsi muzkiyah kelemahan pada pembagian kartu



yaitu Guru menyampurakan dua kumpulan kartu itu dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk memberikan satu kartu untuk satu siswa. Pada skripsi rahmalia kelemahannya pada penerapan strategi *index card match* menggunakan aplikasi *google meet*. Pada skripsi delima cahyaning kelemahannya masih didominasi dengan pembelajaran konvensional, serta kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada skripsi ahmini kelemahannya pada gurunya telah membuat 2 kartu dengan satu kartu soal dan satu kartu jawaban dengan setiap siswa mendapatkan satu kartu dan setiap kartu diberi angka. Pada skripsi putri meidawati kelemahannya masih banyak hasil pencocokan yang kurang tepat. Pada skripsi siti robiatul kelemahannya pada banyak siswa yang menyita banyak waktu. Pada skripsi afrinatul maskuroh kelemahannya menggabungkan antara strategi *index card match* dengan strategi eksperimen. Disamping kelemahan-kelemahan pada penelitian terdahulu juga ada beberapa perbedaannya. Dimana peneliti sekarang memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari penerapan strategi *index card match*. Selain itu perbedaannya pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu empat yang menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

## B. Kajian teori

### a. Strategi pembelajaran

#### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai ‘siasat’, ‘kiat’, ‘trik’, atau ‘cara’. Sedang secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>22</sup>

Didalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*”. Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Wina Sanjaya istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum aktivitas guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang

---

<sup>22</sup> Hamruni, strategi pembelajaran, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm 1

dimaksud tampak dipergunakan gurupeserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar.<sup>23</sup>

Sedangkan kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>24</sup>

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan ”pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan

---

<sup>23</sup> Hamruni, strategi pembelajaran,,,hlm 2

<sup>24</sup> Ahmad Susanto, Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, (Jakarta : Kencana, 2013), hal 18

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar,,, hal 18

sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik.<sup>26</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas tersebut, maka perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistemik, prosedural, dan sarat tujuan, karena itu, pembelajaran harus dipersiapkan secara cermat dan tepat.<sup>27</sup>

Konsep dasar strategi belajar mengajar ini meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar, (2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, strategi, dan teknik belajar mengajar, dan (3) Norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar<sup>28</sup>

Jadi pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik atau guru dan peserta didik atau siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu yaitu agar anak memperoleh

---

<sup>26</sup> Sekretariat Negara republik Indonesia. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan No. 20 tahun tahun 2003, pasal 1 ayat (5)

<sup>27</sup> Mukni'ah, perencanaan pembelajaran, (Jember: IAIN Jember Press, 2016) hal. 11

<sup>28</sup> Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal 221

baik ilmu pengetahuan, kemahiran atau keterampilan serta sikap atau tabiat yang baik.

Dari uraian strategi, pembelajaran dan strategi pembelajaran di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan tertentu

b. Strategi pembelajaran aktif

1. Pengertian strategi pembelajaran aktif

Secara pedagogis pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata. Dengan pembelajaran aktif ini, peserta didik di ajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.<sup>29</sup>

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan mempelancar stimulus dan respons anak didik dalam

---

<sup>29</sup> Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: CTSD, 2010) h. 16

pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi pembelajaran aktif pada anak didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.<sup>30</sup>

## 2. Karakteristik pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>31</sup>

Pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b) Siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap yang berhubungan dengan materi pelajaran,

---

<sup>30</sup> Hartono, dkk, PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan, (Pekanbaru: Zanafa Publishing 2009), h. 44

<sup>31</sup> Bonwell, C.C. Center for Teaching and Learning, Active Learning: Creating excitement in the classroom. St. Louis College of Pharmacy. (1995) h 253

- d) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi,
- e) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Karakteristik tersebut, secara umum suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. Pertama, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan hubungan timbal balik dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Kedua, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan guru harus, mendapatkan penilaian untuk setiap siswa sehingga terdapat pertanggung jawab dari peserta didik. Ketiga, proses pembelajaran aktif ini agar dapat berjalan dengan efektif diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain.

### 3. Jenis-jenis strategi pembelajaran aktif

Strategi Pembelajaran aktif dapat diterapkan menggunakan beberapa strategi.<sup>33</sup> Antara lain :

#### a) *True or False* (Benar atau Salah)

Strategi ini merupakan aktifitas kolaboratif yang mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi secara langsung. Strategi ini

<sup>32</sup> Bonwell, C.C. Center for Teaching and Learning, Active Learning,, h 254

<sup>33</sup> Hamruni. Strategi Pembelajaran. (Yogyakarta : Insan Madani, 2012) Hal 57



meminta kepada siswa untuk menyatakan benar atau salah atas pernyataan yang ditulis oleh guru pada masing-masing kartu.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Guru membuat list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separohnya benar dan separohnya lagi salah. Masing-masing pernyataan ditulis pada selembar kertas yang berbeda. Jumlah lembar pernyataan disesuaikan dengan jumlah siswa.
- 2) Guru memberi setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk menentukan benar atau salah pernyataan tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa masing-masing dari mereka bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban.
- 3) Setelah selesai, guru meminta siswa membaca masing-masing pernyataan dan meminta jawaban dari mereka benar atau salah.
- 4) Guru memberi masukan untuk setiap jawaban dan menegaskan bahwa yang dilakukan oleh siswa adalah bekerja bersama.
- 5) Guru menekankan kepada siswa bahwa kerja sama dalam kelompok akan membantu kelas.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Hamruni. Strategi Pembelajaran,,,hal 58



b) *Guided Teaching* (Pembelajaran Terbimbing)

Strategi ini merupakan aktifitas untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atau untuk memperoleh hipotesa. Strategi ini meminta kepada siswa untuk membandingkan antara jawaban mereka dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pikiran dan kemampuan yang mereka miliki.
- 2) Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan meminta mereka untuk bekerja berdua atau dalam kelompok kecil.
- 3) Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban mereka, kemudian guru mencatat jawaban-jawaban mereka.
- 4) Guru menyampaikan poin-poin utama dari materi, kemudian meminta siswa untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah disampaikan. Setelah itu, guru mencatat poin-poin yang dapat memperluas bahasan materi.<sup>35</sup>

c) *Rotating Roles* (Permainan Bergilir)

Strategi ini merupakan aktifitas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kecakapan dalam bermain peran terhadap situasi kehidupan nyata. Strategi ini meminta

---

<sup>35</sup> Hamruni. Strategi Pembelajaran,,,hal 59

kepada siswa untuk membuat skenario kehidupan yang nyata berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tiga siswa.
  - 2) Guru memerintahkan setiap kelompok membuat tiga skenario kehidupan nyata yang berkaitan dengan topik diskusi.
  - 3) Kemudian guru meminta satu anggota dari setiap kelompok untuk menyampaikan skenario kepada kelompok lain. Selanjutnya, setiap tim mempunyai kesempatan untuk latihan peran utama, dan dalam skenario tersebut guru konsentrasi pada identifikasi pelaku utama dalam penggunaan konsep dan kecakapan serta bagaimana pengembangannya.
  - 4) Setelah selesai, guru mengumpulkan seluruh kelompok untuk diskusi umum dari poin-poin belajar skenario dan nilai aktifitas di dalamnya.<sup>36</sup>
- d) *Reading Guide*

Pembelajaran dilakukan berbasis bacaan (teks). Agar proses membaca ini bisa efektif, maka guru memberikan pedoman (guide) membaca. Pedoman ini berisi pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab siswa berdasarkan isi bacaan (teks), bisa berisi tugas – tugas yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Hamruni. Strategi Pembelajaran,,, hal 60

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Berilah siswa teks (bacaan) yang harus mereka pelajari, akan lebih baik lagi bila ditunjukkan halamannya.
  - 2) Mintalah peserta didik untuk membaca teks (bacaan) secara individual, kemudian membuat resume mengenai topik – topik penting yang ada dalam bacaan tersebut (berbentuk pointers).
  - 3) Diskusikan topik – topik penting hasil temuan siswa dan nyatakan bahwa ada sejumlah topik itu memang penting namun ada pula yang tidak penting.
  - 4) Selanjutnya guru membagikan memberikan lembaran pedoman belajar dalam memahami teks (bacaan), biasanya berbentuk pertanyaan.
  - 5) Para siswa diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam lembar pedoman tersebut.
  - 6) Diskusikan jawaban – jawaban siswa tersebut.<sup>37</sup>
- e) *index card match*

Strategi ini adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Selain itu memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Hamruni. Strategi Pembelajaran,,,hal 61

- 1) Pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apa pun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan jumlah siswa.
- 2) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan – pertanyaan tersebut.
- 3) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok bebrapa kali sampai benar – benar acak.
- 4) Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban.
- 5) Perintahkan peserta didik menemukan kartu pemainnya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain utnuk mencari tempat duduk bersama.<sup>38</sup>

c. Strategi *index card match*

Strategi adalah cara mendapatkan sesuatu. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis.<sup>39</sup> Strategi pembelajaran tipe *index card match* dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran berkelompok (*Learning Community*) dengan tujuan untuk membangkitkan semangat siswa dengan mengikutsertakan peserta didik ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Hamruni. Strategi Pembelajaran,,,,,hal 62

<sup>39</sup> M. Hanafi, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, (Jakarta: Direktorat jendral pendidikan Islam Departemen Agama RI 2009), hal. 195.

### 1. Pengertian Strategi *index card match*

Pembelajaran *index card match* adalah bentuk pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang berisikan pertanyaan dengan jawaban. Menurut Silberman *index card match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran sebelumnya atau sesudahnya yang pernah diajarkan yang ditandai dengan cara permainan kartu dengan cara mencari pasangan menggunakan potongan kertas yang berisikan pertanyaan serta jawaban.<sup>40</sup> Kurniawati juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran *index card match* merupakan strategi pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang pernah diajarkan sebelumnya.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa strategi pembelajaran *index card match* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk saling berkerjasama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerjasama dan Saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan yang lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat memicu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan

---

<sup>40</sup> Melvin silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung:Nusa Media, 2006), h. 240.

<sup>41</sup> Kurniawati Euis, *Komparasi Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.154.

kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi. Dengan demikian strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu *Index* yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Strategi pembelajaran *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali tentang apa yang mereka pelajari sebelumnya atau sesudahnya dengan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* yaitu dengan mencari pasangan berdasarkan pada permainan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. kemudian siswa mencari jawaban atau soal berdasarkan tulisan yang mereka peroleh lalu mencocokkan kedua kartu tersebut.<sup>42</sup>

Biasanya guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau topik dalam pembelajaran yang diajarkan dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Silberman, bahwa Salah satu cara yang paling

---

<sup>42</sup> H. Hamruni, Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan (Yogyakarta: Investidaya, 2012), h. 292.

meyakinkan untuk menjadikan belajar tepat adalah menyertakan waktu untuk meninjau apa yang telah dipelajari.<sup>43</sup>

2. Tujuan strategi Pembelajaran *index card match*

Tujuan penerapan strategi pembelajaran *index card match* ini, yaitu untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Dengan strategi pembelajaran *index card match* ini siswa akan lebih semangat serta antusias dalam belajarnya lebih cermat dan mudah untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran. Dalam strategi pembelajaran *index card match*, guru juga sangat senang apabila siswa berani mengungkapkan gagasan dan pandangan mereka. Untuk itu guru atau pendidik harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan alternatif mereka. Sehingga guru sangat senang apabila siswa dapat mengerjakan suatu persoalan dengan cara berbeda dari apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan demikian suasana kelas akan lebih hidup, menyenangkan, dan menyemangati siswa untuk selalu belajar.<sup>44</sup>

3. Langkah-langkah Strategi *index card match*

Strategi *index card match* dan *card sort* sama-sama merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif, dan sama-sama menggunakan

<sup>43</sup> Melvin silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung:Nusa Media, 2006), h. 239.

<sup>44</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran aktif* (Jogyakarta: Pustaka Insan Media, 2008), h.69.



kartu di dalam proses pembelajarannya. Perbedaannya hanya pada kartu dimana strategi card sort hanya berisi pokok-pokok materi yang saling berhubungan, sedangkan strategi *index card match* berisi pokok materi beserta penjelasannya hanya saja antara kartu satu dan yang lain tidak berhubungan.<sup>45</sup>

Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *index card match* adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di didalam kelas
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang telah dibuat.
- d. Bagi dua kelompok dalam satu kelas yang terdiri dari kelompok soal nomer 1 dan kelompok jawaban nomer 2.
- e. Mintalah siswa berhitung 1 dan 2 berdasarkan nomer urut bangku.
- f. Kemudian siswa yang mendapat nomer 1 berarti mendapatkan kartu soal begitupun dengan siswa nomer 2 mendapatkan kartu jawaban
- g. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.

---

<sup>45</sup> Siti wulandari, perbandingan pembelajaran index card match dan card sort menggunakan collaborative teaching tipe station terhadap hasil belajar pada materi ekosistem, (naskah publikasi:Surakarta. 2013). Hal 20

- h. Mintalah pada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, mintalah pada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- i. Setelah semua siswa telah menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- j. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.<sup>46</sup>

d. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dilaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.120.

<sup>47</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm 18

a. Landasan Pembelajaran Tematik

a) Landasan Filosofis

Pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan pogramisisme, sedangkan progresivisme bersandar pada filsafat naturalisme, realisme dan pragmatisme. Disamping itu, pembelajaran tematik bersandar juga filsafat pendidikan konstruktivisme dan humanisme. Pengetahuan anak didik adalah kumpulan kesan-kesan dan informasi yang terhimpun dalam pengalaman empiri yang pertikular seharusnya siap untuk digunakan. Dengan demikian, pendidikan yang diperlukan bagi anak didik adalah pendidikan yang menyeluruh dan menyentuh aspek jasmani dan rohani dengan memberikan tempat yang wajar untuk anak didik.<sup>48</sup>

b) Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada anak didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan anak didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada anak didik dan bagaimana pula anak

---

<sup>48</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik,,,hal. 19

didik harus mempelajarinya. Pengetahuan anak menurut Piaget, tidak diperoleh secara pasif melainkan melalui tindakan, perkembangan kognitif anak tergantung pada seberapa jauh mereka aktif manipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, tahap perkembangan kognitif anak dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada tahap tertentu dengan cara beda-beda berdasarkan kematangan intelektualnya.<sup>49</sup>

Pandangan tentang anak dari kalangan konstruktivistik yang lebih mutakhir yang dikembangkan dari teori belajar kognitif Piaget menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan skemata yang dimilikinya. Belajar merupakan proses aktif untuk mengembangkan skemata sehingga pengetahuan terkait bagaikan jaring laba-laba dan bukan sekedar tersusun secara hirarkis.

#### c) Landasan Yuridis

Dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai landasan yuridisnya. Payung hukum yuridis adalah legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik, dalam arti bahwa pembelajaran tematik dianggap sah bilamana telah mendapatkan legalitas formal. Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang

---

<sup>49</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik,,,hal. 20

mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah.Landasan yuridis tersebut adalah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Pasal 9 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh Pendidikan dan Pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat. (Pasal 9) Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Bab V Pasal 1-b menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat,minat dan kemampuan.<sup>50</sup>

d) Landasan konseptual

Tema yang baik tidak hanya memberikan fakta-fakta kepada siswa. Tema yang baik bisa mengajak siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir yang lebih tinggi.<sup>51</sup>

b. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan tema ini,akan di peroleh beberapa manfaat, yaitu:

- a) Dapat mengurangi overlapping antara berbagai mata pelajaran, Karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.

<sup>50</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik,,,hal. 20

<sup>51</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik,,,hal 21

- b) Menghemat pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- c) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- d) Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan penguasaan anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.
- e) Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.<sup>52</sup>

#### c. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik selain mempunyai keunggulan-keunggulan juga mengandung kelemahan-kelemahan. Kelemahan yang menyolok dalam pembelajaran tematik antara lain:

- a) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.
- b) Persiapan harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan

---

<sup>52</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm 26

keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.

- c) Menuntut penyediaan alat, bahan sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa sesion dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.<sup>53</sup>

e. Strategi *index card match* dalam Pembelajaran Tematik

Ketika seorang guru akan melaksanakan pembelajaran tematik, maka ia harus memilih salah satu atau beberapa strategi pembelajaran yang sesuai dengan berbagai macam masalah yang akan dihadapi oleh siswa. Bagi seorang guru yang ingin menanamkan pemahaman dan pengetahuan pada siswa, tentu guru harus lebih memilih dengan cara ceramah, tanya jawab atau diskusi. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru mengelola pembelajaran siswa yang meliputi dari :

a) Perencanaan,

Komponen RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbu No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, yaitu:

---

<sup>53</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik,,,hal 27



1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
3. Kelas/semester;
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu<sup>54</sup>

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

6. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Sedangkan indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.<sup>55</sup> Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja

---

<sup>54</sup> Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan

<sup>55</sup> Indisusilo, Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, 25.

operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### 8. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

#### 9. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

#### 10. Media pembelajaran

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar penilaian dan kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.

#### 11. Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

#### 12. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk

membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi /mencoba, menalar /mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sedangkan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.<sup>56</sup>

### 13. Penilaian hasil pembelajaran

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar penilaian.

- b) Pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses belajar dengan strategi *index card match*. Strategi *index card match* adalah strategi yang digunakan dalam

---

<sup>56</sup> Mukni'ah, perencanaan pembelajaran, (Jember: IAIN Jember Press, 2016) hal. 86

pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan potongan kertas atau disesuaikan dengan kebutuhan dari guru yang akan membuat potongan kertas tersebut. Potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian. Sebagian menjadi kartu soal, dan sebagian lagi menjadi kartu jawaban. Karena jumlah siswa di kelas yang peneliti teliti adalah 21 siswa, maka 10 kartu menjadi kartu soal dan 10 kartu menjadi kartu jawaban. Dari kartu-kartu tersebut, masing-masing siswa akan mendapatkan 1 kartu, yang kemungkinannya kalau tidak mendapat kartu soal berarti mendapat kartu jawaban. Dalam hal ini siswa saling berpasangan dengan siswa yang lain sesuai dengan kartu yang mereka dapatkan. Siswa yang mendapat kartu soal, maka mencari pasangannya yang mendapat kartu jawaban yang sesuai dengan kartu soal tersebut. Sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban, maka mencari pasangannya yang mendapat kartu soal yang sesuai dengan kartu jawaban yang diperolehnya. Setelah semua siswa menemukan pasangannya mereka diminta untuk duduk bersama dan kemudian memberi pertanyaan kepada pasangan lain terkait dengan kartu yang dipegang oleh masing-masing pasangan. Jika telah selesai kemudian guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

- c) Evaluasi, melaksanakan kegiatan untuk mencari tahu kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru, bisa berupa soal-soal yang mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran pada Penilaian mencakup tiga aspek yaitu :

aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah proses pengumpulan informasi /bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai strategi alamiah.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan pandangan berfikir yang berfokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi masyarakat.<sup>59</sup>

Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan Strategi *index card match* di kelas IV A MIMA 26 Al-Falah.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi.

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6.

<sup>59</sup> Lexy. J. Moleong, *Strategi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), hlm. 6.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>60</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena melakukan penelitian secara terinci dan mendalam tentang Penerapan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A Di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu ini bertempat di MIMA 26 Al-Falah, Jl. Imam Hanafi Krajan Lor Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Kode Pos 68172. Seperti yang dijelaskan peneliti bahwa sekolah ini telah menerapkan Strategi *index card match* pada pembelajaran tematik kelas IV A. Alasan peneliti memilih MIMA 26 Al-Falah sebagai lokasi penelitian adalah karena madrasah ini merupakan satu madrasah unggulan di desa sumberejo, selain itu madrasah ini sudah menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif seperti strategi *index card match*.

## **C. Subyek penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh. Siapa

---

<sup>60</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64



yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari sehingga validitasnya dapat dijamin. Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah purposive, yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>61</sup> Pemilihan subjek penelitian dipilih berdasarkan seseorang yang dianggap tahu tentang penelitian yang diinginkan. Subjek penelitian yang dijadikan informan diantaranya:

1. Bapak Rosid Harun selaku kepala MIMA Al-Falah sumberejo ambulu merupakan pengawas proses pembelajaran dan serta sumber data utama guna mengumpulkan data tentang penerapan Strategi *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu secara umum.
2. Ibu Faiq selaku guru kelas IV A MIMA Al-Falah sumberejo ambulu merupakan sumber data utama guna mengumpulkan data tentang penerapan Strategi *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu di dalam kelas atau dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Khofifatun Nurin dan Nadhif Hadi Mubarak Siswa perwakilan kelas IV A MIMA Al-Falah sumberejo ambulu merupakan sumber data utama guna mengumpulkan data tentang penerapan Strategi *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu sebagai penerima pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Strategi *index card match*. Subjek penelitian dipilih satu karena berdasarkan dari seseorang yang dianggap tahu dan memahami betul tentang pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Strategi *index card match*.

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Strategi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta: Agra, 2007), 216

#### D. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang penerapan Strategi *index card match* di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Strategi wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>62</sup>

Dari berbagai jenis interview di atas, peneliti menggunakan wawancara mendalam, artinya proses wawancara yang sifatnya pribadi antara responden dan peneliti. Wawancara mendalam ini dapat mengandung unsur struktur dan tidak terstruktur. Meskipun demikian tetap memiliki mapping yang jelas, sehingga pertanyaan tidak melebar kemana-mana.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra

---

<sup>62</sup> S. Nasution, Strategi Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 135

yang dibantu dengan alat-alat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil dan jauh dapat diamati dengan mendalam. Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan pasif. Dalam observasi ini peneliti tidak terjun secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Sehingga peneliti secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Sebagai strategi ilmiah observasi diartikan sebagai penamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *index card match* ini dimaksudkan untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang fokus dan obyek penelitian. Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai pembelajaran dan di akhiri pada saat guru mengakhiri pelajaran.

### 3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan- catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, notulen, rapat, leger dan lain sebagainya.<sup>64</sup>

Dengan strategi dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data:

---

<sup>63</sup> Basrowi & Suwandi, *Mendalami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Ciptam 2008), 94.

<sup>64</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2006) h. 206

- a. Profil MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
- b. Data guru dan siswa MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
- c. Visi dan Misi MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.
- d. Struktur organisasi di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.
- e. Foto-foto yang berkaitan dengan penerapan strategi *index card match* di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.
- f. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis obyek pembahasan.tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.

#### **E. Analisis data**

Strategi analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles, Huberman, Saldana analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion awing/veriffication*). Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tidak didapatkan data atau informasi baru. Proses analisis data ini meliputi, kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>65</sup> Berikut adalah model interaktif yang digambarkan oleh Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut :

---

<sup>65</sup> Miles, Mathew B.A, Michael Huberman, Johnny Saldana. Analisis Data Kualitatif. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI Press, 2014), 45.

## 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.<sup>66</sup> dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### a. Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.<sup>67</sup>

### b. Pengerucutan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.<sup>68</sup>

### c. Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data

---

<sup>66</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J.. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014 hal 10

<sup>67</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J.. *Qualitative Data Analysis*,, hal 18

<sup>68</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J.. *Qualitative Data Analysis*,, hal 19

Penyederhanaan dan Transformasi (Data Simplifying dan Transforming) Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara, dan Catatan Lapangan. Data yang sudah disajikan dalam bentuk wawancara dan catatan lapangan diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

Dari hasil reduksi, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang: 1) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, 2) Perlunya perubahan tindakan, 3) Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat, 4) Anggapan peneliti, teman sejawat, dan pendidik yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan, 5) Kendala dan pemecahan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis model interaktif adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat.

#### **F. Keabsahan data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, strategi, penyidik dan teori.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan strategi.

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 330



Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi dengan strategi terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan strategi yang sama.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan strategi yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

### **G. Tahap-tahap penelitian**

Peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif. Adapun dibawah ini akan dipaparkan mengenai tahap-tahap dalam penelitian kualitatif. Tahapmo ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data.

#### **1. Tahap pra-lapangan**

##### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Penelitian dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup sekitar yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 10 september 2021.

b. Memilih lapangan penelitian

Sembari melakukan perancangan, peneliti juga menentukan lokasi di mana akan melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.

c. Mengurus perizinan

Penelitian ini merupakan penelitian resmi yang melibatkan lembaga pendidikan formal. Maka, peneliti perlu membuat surat izin penelitian yang peneliti berikan kepada pihak sekolah pada tanggal 12 januari 2022.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada proses ini peneliti melakukan menyesuaikan diri terhadap keadaan objek penelitian, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang dapat digali.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan yang tepat dan dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian. Informan yang peneliti tetapkan yaitu kepala madrasah, guru kelas IV A dan dua siswa kelas IV A.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti memperhatikan kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian. Menentukan alokasi stui serta aktif dalam pengumpulan data.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang sudah terkumpul, pastikan data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan mana data yang penting, mana data yang perlu dibuang. Pada tahap ini melalui beberapa tahap yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran obyek penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian skripsi ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 26 Al-Falah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta penelaah terhadap dokumen-dokumen dan arsip-arsip sehingga peneliti dapat gambaran lengkap tentang latar belakang obyek penelitian.

MIMA 26 Al-Falah ini berdiri resmi sejak tahun 1965. Namun sebelum tahun 1965 madrasah ini sudah ada tetapi Madrasah Diniyah Al-Falah. Kemudian pada masa itu Madrasah Diniyah Al-Falah ini adalah madrasah satu-satunya di desa sumberejo. Lambat laun Madrasah Diniyah Al-Falah ini semakin berkembang sampai pada masa era Bapak Supratman salah satu tokoh masyarakat di sekitar madrasah tahun 1990. MIMA 26 Al-Falah ini adalah madrasah dibawah naungan yayasan ma'arif yang Pada masa itu MIMA 26 Al-Falah ini bernama MIMA 5 Al-Falah, kemudian pada tahun 1995 berganti nama menjadi MIMA 26 Al-Falah. Sebelumnya masyarakat enggan sekolah di MIMA Al-Falah karena beranggapan tidak akan menjadi orang yang sukses dan kala itu ijazah madrasah tidak sama dengan sekolah dasar atau belum di akui, setelah ada peraturan baru maka ditetapkan kalau ijazah madrasah dan sekolah dasar sudah sama dan di akui oleh pemerintah.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Sejarah MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 19 januari 2022

Adapun profil MIMA 26 Al-Falah Sumberejo memiliki nss/nsm: 111235090028 yang telah teakreditasi A. Alamat lengkap di Jl. Imam HAnafi Dusun Krajan Lor Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, dengan no tlp, 082332571710. Kepala sekolah MIMA 26 Al-Falah adalah Bapak Rosid Harun, S.Ag, M.Pd.I. Tanah dan bangunan berstatus milik sendiri, adapun luas tanahnya. MIMA 26 Al-Falah memiliki guru dan karyawan sebanyak 12 orang. Adapun jumlah siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 307, diantaranya 159 siswa laki-laki dan 148 siswa perempuan.<sup>71</sup>

Visi dan misi di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo, visi: 1. membentuk siswa berprestasi terampil taqwa Allah dan berakhlakul karimah. Misi: 1. memberi bekal agama yang kuat, 2. meningkatkan kualitas SDM seutuhnya 3. mencetak generasi berkualitas dalam agama dan pengetahuan umum 4. Memberi bekal dengan keterampilan, agama dan sosial.<sup>72</sup>

Data siswa kelas IV di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo, yang peneliti teliti ada 22 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, yang semuanya berkelahiran di kota jember.<sup>73</sup>

Struktur organisasi di MIMA 26 Al-Falah yaitu: bapak Rosid Harun S.Ag. M.Pd.I. sebagai kepala madrasah. Bapak Akmad Sholihah Ys sebagai komite madrasah. Bapak Moh Handik, S.Pd sebagai wakakurikulum. Bapak Ahmad Ahsan Bilhaqqi selaku operator madrasah serta staf tata usaha. Ibu

---

<sup>71</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Profil MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 19 januari 2022

<sup>72</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Visi dan Misi MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 19 januari 2022

<sup>73</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Data Siswa Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 19 januari 2022

Lilik Umi Masrukah, S.Pd.Sd sebagai bendahara madrasah. Bapak Slamet Hariyanto, S.Pd.I sebagai unit perpustakaan madrasah.<sup>74</sup>

Adapun sarana dan prasarana pendukung madrasah yaitu memiliki ruang kelas 9 lokal dalam kondisi baik, 3 lokal ruang kelas dalam kondisi rusak sedang. Ruang kantor 2 lokal dalam kondisi baik. Ruang perpustakaan 1 lokal dalam kondisi rusak ringan. kamar mandi 5 lokal dalam kondisi baik dan ruang kelas tambahan 3 lokal dalam proses pembangunan. Dari sarana prasarana di MIMA 26 Al-Falah tersebut masih banyak yang lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.<sup>75</sup>

## **B. Penyajian data dan analisis**

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan pada bab III sebagai bukti dan hasil penelitian, maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data untuk menjawab fokus penelitian mengungkapkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tematik kelas IV MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui strategi kualitatif deskriptif fenomenologi dengan menggunakan klasifikasi data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>74</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Struktur Organisasi MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 19 januari 2022

<sup>75</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Sarana dan Prasarana MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 19 januari 2022

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

**1. Perencanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 januari 2022 jam 08.30. Dimana sebelum menerapkan strategi *index card match*, guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp). Guru membuat RPP secara mandiri dengan menggunakan buku panduan penyusunan RPP, selain itu Guru juga menyusun RPP beserta guru-guru lainnya. Sesuai arahan dan masukkan dari kepala madrasah untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran, baik dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan media yang akan digunakan. Menggunakan strategi *index card match* sebagai strategi pembelajarannya. menentukan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Dan materi yang sesuai pada saat penerapan strategi *index card match*. Serta evaluasi bagaimana yang akan diterapkan yang kemudian dikemas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan menyusun RPP diharapkan pembelajaran akan semakin tersusun. Sehingga segala sesuatu yang direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran akan dituangkan melalui RPP.<sup>76</sup>

Setelah menyusun rpp, guru menyiapkan materi yang diajarkan hari itu yaitu tentang aku dan cita-citaku tema 6 subtema 1 pembelajaran

---

<sup>76</sup> Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 24 januari 2022



2. Setelah itu menyiapkan media pembelajaran, media yang digunakan berupa potongan kartu yang berisikan soal dan jawaban. Media kartu terbuat dari kertas HVS yang dipotong dengan ukuran panjang 8 cm dan lebar 6 cm. dipotong menggunakan gunting atau *cutter* sebanyak 20 potong kertas. Kemudian kertas yang sudah jadi potongan kartu dibagi menjadi dua, 10 kartu untuk soal dan 10 kartu untuk jawaban. Tahap terakhir yaitu menuliskan soal dan jawaban di kartu tersebut menggunakan spidol *snowman marker* yang kecil. Perencanaan penerapan strategi *index card match* selanjutnya yaitu menyiapkan lembar penilaian untuk tes soal pilihan ganda dan uraian, selain itu guru juga menyiapkan lembar observasi sikap yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penerapan strategi pembelajaran *index card match* ini, yaitu untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.<sup>77</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh ibu faiq novia selaku guru kelas IV di MIMA 26 Al-Falah. Tentang bagaimana persiapan penerapan strategi *index card match*.

Persiapan dan perencanaan dalam proses pembelajaran saya lakukan dengan menyusun rpp dan membuat media pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran. Kemudian siswa saya minta untuk membaca buku paket terlebih dahulu sebagai sumber yang relevan, saya menerapkan strategi ini dengan materi yang tepat. kalau misalkan materinya berkaitan dengan praktek saya tunda dulu, saya klafikasikan sesuai dengan materinya. saya biasa menggunakan di tema yang tidak ada materi prakteknya misalkan pada materi pjok.

---

<sup>77</sup> Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 24 januari 2022

Tujuannya adalah agar pebelajaran lebih terarah serta perencanaan pembelajaran sudah saya siapkan sebelumnya.<sup>78</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dengan menyusun rpp dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, tetapi sebelum itu siswa diminta untuk mempelajari buku terlebih dahulu. Guru menerapkan strategi *index card match* sesuai dengan materi yang tepat misalnya seperti pembelajaran tematik. Guru tidak menerapkan pada materi yang berkaitan dengan praktek.

Informasi selaras juga peneliti dapatkan dengan melalui wawancara oleh Bapak Rosid Harun selaku kepala Madrasah MIMA 26 Al-Falah, tentang bagaimana perencanaan yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran:

Pertama dari para guru rencana pembelajaran menggunakan RPP itu harus dipersiapkan dengan baik. Saya selaku kepala madrasah memonitoring setiap satu bulan sekali kepada guru-guru untuk membuat RPP. Jadi guru-guru mempersiapkan apa saja yang mau diajarkan hari ini dan besok dengan membuat RPP. Selain itu, setiap guru juga harus menyiapkan rancangan tujuan pembelajaran, terutama pada penerapan strategi *index card match* ini. Setiap hari rabu kami melakukan rapat evaluasi bersama para guru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan yang dilakukan untuk mengajar minggu depan serta membahas kalau misalkan ada permasalahan guru dalam mengajar.<sup>79</sup>

Dalam penyusunan RPP kepala madrasah selalu memonitoring kepada guru-guru. Berkaitan dengan apa saja yang perlu disiapkan terutama pada penerapan strategi *index card match*. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan setiap satu bulan sekali,

---

<sup>78</sup> Faiq novia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 januari 2022.

<sup>79</sup> Rosid harun, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 februari 2022.

selain itu guru juga dalam hal ini guru menggunakan rpp 1 lembar. Materi yang dipilih dalam pembelajaran tematik yaitu tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 dengan muatan bahasa Indonesia dan IPA. Kemudian guru melampirkan komponen rpp seperti, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.<sup>80</sup>

Pada tujuan pembelajaran yang dibuat sudah mengacu pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, tujuan pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada kompetensi dasar. Kemudian pada langkah-langkah pembelajaran, guru telah membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan seperti pendahuluan, inti dan penutup. Pada bagian penilaian, pembelajaran tematik terpadu menggunakan penilaian pengetahuan dan sikap. Penilaian pengetahuan dapat dibuktikan dengan mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian dan untuk penilaian sikap dapat dibuktikan dengan lembar observasi guru.<sup>81</sup>

Berdasarkan Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran di MIMA 26 Al-Falah dengan menyusun RPP sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Komponen rpp meliputi tujuan pembelajaran, indicator pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Selain menyiapkan rpp guru juga menyiapkan sumber dan media pembelajaran.

---

<sup>80</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu,"Penyusunan RPP MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 24 januari 2022

<sup>81</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu,"Penyusunan RPP MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 24 januari 2022

## 2. Pelaksanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Pada pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa. Dalam menentukan strategi pembelajaran, guru harus memperhatikan materi yang akan disampaikan. pernyataan yang dikatakan oleh bu faiq selaku guru kelas IV A MIMA 26 Al-Falah :

“Setelah saya jelaskan materinya yang dipelajari hari itu, kemudian saya langsung menerapkan strategi *index card*, sebelumnya sudah saya siapkan media potongan kartu berisi soal dan jawaban, kemudian saya membagi siswa dengan dua kelompok. saya minta berhitung 1 dan 2, yang mendapatkan nomor 1 berarti kelompok 1 yang mendapatkan kartu soal, begitu juga dengan nomor 2 berarti kelompok 2 yang mendapatkan kartu jawaban. Setelah semua sudah mendapatkan kelompok, saya jelaskan aturan bermainnya. Selanjutnya saya bagikan potongan kartu kepada setiap siswa, saya memberikan sebuah kode dengan ketukan meja, dengan begitu siswa sudah bisa memulai mencari pasangan yang benar dan tepat dalam waktu 15 menit. Jika semua siswa sudah mendapatkan pasangannya, setiap pasangan harus membacakan kartu soal dan jawaban tersebut, selanjutnya saya akhiri dengan memberikan penguatan dan refleksi dari pembelajaran strategi *index card match*.”<sup>82</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu sudah tepat dalam prosesnya hal ini dibenarkan dengan pernyataan Bapak Rosid Harun sebagai kepala madrasah, Beliau menyatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi *index card match* ini melibatkan semua siswa, dengan konsep belajar sambil bermain siswa terlihat lebih aktif, dengan begitu pembelajaran lebih menyenangkan, selain untuk mengingat

---

<sup>82</sup> Faiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 januari 2022

kembali materi yang diajarkan strategi ini juga mengasah mental siswa, bagaimana siswa lebih percaya diri maju kedepan untuk membacakan hasil belajarnya bersama pasangannya”<sup>83</sup>

Dalam menerapkan strategi *index card match* ini melibatkan seluruh siswa kelas IV A, konsep pembelajaran yang dilakukan dengan belajar sambil bermain, jadi siswa tidak terlihat bosan dengan pembelajaran tematik, selain itu penerapan strategi *index card match* ini pembelajaran aktif yang menyenangkan. Tidak hanya itu penerapan strategi *index card match* diajarkan untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Sebagaimana pendapat Nadhif hadi mubarak siswa kelas IV A MIMA 26 Al-Falah mengatakan tentang proses pembelajaran dengan strategi *index card match*:

“Pembelajarannya menyenangkan dapat menambah pengetahuan, dan pembelajarannya sangat membantu untuk memahami materi. dengan strategi itu saya mudah memahami materi karena dengan kartu soal-soal saya dapat mengingat kembali materi yang diajarkan bu guru, saya hanya merasa kesulitan ketika mencari pasangan.”<sup>84</sup>

Khofifatun nurin siswa kelas IV A MIMA 26 Al-Falah juga mengatakan tentang proses pembelajaran dengan strategi *index card match*:

“Dengan penerapan strategi itu sangat membantu, karena dengan penerapan strategi itu dapat menambah pengetahuan dengan bermain sambil belajar, saya juga lebih mudah faham, Cuma saya agak bingung ketika mencari pasangan dan malu ketika

---

<sup>83</sup> Rosid harun, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 februari 2022

<sup>84</sup> Nadhif habib mubarak, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 februari 2022

mendapatkan pasangan cowok jadi kurang percaya diri ketika disuruh membacakan hasilnya di depan.”<sup>85</sup>

Penerapan strategi *index card match* ini sangat membantu pemahaman siswa, hanya saja beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam menemukan pasangan dan siswa masih belum percaya diri untuk membacakan hasilnya pembelajarannya di depan.

Peneliti mengikuti berjalannya proses pembelajaran dengan langsung di kelas IV A pada pembelajaran tematik terpadu pada 14 februari 2022 . Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Dalam penerapannya siswa kelas IV pada pelajaran pertama dihari senin yaitu mata pelajaran tematik terpadu, Sebelum strategi *index card match* di terapkan, bu faiq selaku guru kelas iv mengulang materi pembelajaran sebelumnya, tujuannya agar siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah dijelaskan. Bu mengajarkan materi tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 tentang aku dan cita-citaku dengan muatan bahasa Indonesia dan muatan ipa, bu faiq membaca serta menjelaskan materi tersebut dengan strategi ceramah. setelah itu barulah strategi *index card match* diterapkan. sebelumnya bu faiq sudah menyiapkan media potongan kartu yang berisi soal dan jawaban, kemudian siswa dibagi menjadi dua kelpok. Siswa diminta berhitung 1 dan 2, yang mendapatkan nomor 1 berarti kelompok 1 yang mendapatkan kartu soal, begitu juga dengan nomor 2 berarti kelompok 2 yang mendapatkan kartu jawaban. Setelah semua sudah mendapatkan kelompok, bu faiq

---

<sup>85</sup> Khofifatun nurin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 februari 2022



menjelaskan aturan bermainnya. Selanjutnya potongan kartu dibagikan kepada setiap siswa, bu faiq memberikan kode dengan ketukan meja yang artinya siswa sudah bisa memulai mencari pasangan yang benar dan tepat dalam waktu 15 menit<sup>86</sup>

Suasana dalam kelas sangat ramai karena semua siswa aktif dan antusias dalam mencari pasangannya masing-masing, tetapi ada satu siswa yang terlihat pasif karena tidak tahu mana pasangan yang cocok dengan dirinya, terlihat bu faiq membantu siswa yang masih kebingungan dalam mencari pasangan. Setelah semua siswa sudah mendapatkan pasangannya, setiap pasangan diminta maju ke depan untuk membacakan kartu soal dan jawaban tersebut, kebanyakan siswa masih merasa malu untuk maju ke depan karena terkadang mendapatkan pasangan yang lawan jenis sehingga banyak teman-teman mereka yang mensorakinya. Setelah semua selesai membacakan hasilnya, pembelajaran di akhiri oleh bu faiq dengan memberikan penguatan dan refleksi dari pembelajaran strategi *index card match*.<sup>87</sup>

Peneliti mengecek kembali apakah melaksanakan strategi *index card match* sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan, mulai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir, serta penilaian pembelajaran.

---

<sup>86</sup> Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 14 februari 2022

<sup>87</sup> Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 14 februari 2022



Kemudian Materi, sumber belajar dan strategi pembelajaran terdapat dilampiran RPP.<sup>88</sup> Lihat lampiran hal 57.

Sesuai hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi di MIMA 26 Al-Falah maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *index card match* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam proses penerapan strategi *index card match* serta membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selain itu siswa juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dari hasil mencari pasangan tersebut.

### **3. Evaluasi Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

Evaluasi pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi *index card match* merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik, terhadap materi pelajaran tematik terpadu yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran. kegiatan evaluasi digunakan sebagai tolak ukur terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rosid selaku kepala madrasah MIMA 26 Al-Falah, beliau menjelaskan:

---

<sup>88</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "Proses Pembelajaran Strategi Index Card Match MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 14 februari 2022

”Evaluasi pembelajaran di MIMA 26 Al-Falah ini menjadikan akhir dari proses pembelajaran yang dilaksanakan madrasah pada pertengahan semester dan akhir semester. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Secara umum di madrasah ini menggunakan penilaian pengetahuan dan sikap. Seperti pada penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran tematik, apakah siswa mampu memahami pembelajaran dengan tema yang berbeda-beda.”<sup>89</sup>

Evaluasi pembelajaran yang digunakan di MIMA Al-Falah secara umum menggunakan penilaian pengetahuan dan sikap. Tidak hanya pada ujian tengah dan ujian akhir semester tetapi untuk evaluasi harian juga menggunakan penilaian autentik pada ranah yang disesuaikan dengan materi.

Peneliti juga menanyakan evaluasi yang dilaksanakan lebih rinci dari proses pembelajaran oleh bu Faiq novia selaku guru kelas IV A di MIMA 26 Al-Falah dengan menggunakan strategi *index card match*.

Beliau menjelaskan:

“Evaluasi dalam pembelajaran strategi *index card match* ini saya menggunakan penilaian dengan ranah pengetahuan dan sikap, Untuk penilaian pengetahuan saya menggunakan tes tulis, jadi setelah pembelajaran anak-anak saya minta untuk mengerjakan soal yang ada dibuku, soalnya berupa 5 soal uraian bahasa Indonesia, 5 soal pilihan ganda ipa dan 5 soal uraian ipa, jika ada yang nilai yang kurang dari kkm saya minta untuk mengerjakan remedial. sedangkan untuk penilaian sikap saya menggunakan lembar observasi, disitu nanti saya amati keaktifan siswa, percaya diri, serta tanggung jawab pada saat mencari pasangan berlangsung. Dari situ dapat saya lihat seberapa faham siswa

---

<sup>89</sup> Rosid harun, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 februari 2022

mengenai materi yang diterapkan dengan strategi *index card match*.”<sup>90</sup>

Peneliti juga melakukan observasi secara langsung, pada alat evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru ada dua model penilaian dalam menerapkan strategi indeks card match pada pembelajaran tematik terpadu yaitu penilaian dengan pengetahuan dan penilaian dengan sikap. Untuk penilaian sikap guru menggunakan alat ukur non tes berupa lembar observasi, sementara itu untuk penilaian pengetahuan guru menggunakan alat ukur tes berupa soal objektif dan uraian.<sup>91</sup>

Selain itu, guru juga melakukan observasi secara langsung mengenai penyusunan evaluasi pembelajaran, guru melihat materi pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran. Bentuk instrument yang digunakan oleh guru yaitu bentuk soal uraian berupa soal uraian terbatas. Sedangkan bentuk soal objektif berupa pilihan ganda.<sup>92</sup> Contoh soal uraian dan pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran hal 59.

Demikian pula dengan evaluasi pembelajaran pada penilaian sikap menggunakan lembar observasi. Pada saat melakukan penilaian sikap dengan lembar observasi guru langsung mengamati di lapangan tanpa melalui perantara orang lain. bentuk instrument yang digunakan oleh guru yaitu pedoman observasi yang berupa daftar cek. Pedoman observasi juga

---

<sup>90</sup> Faiq, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 februari 2022

<sup>91</sup>Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 21 februari 2022

<sup>92</sup>Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 21 februari 2022

dilengkapi dengan petunjuk penskoran. Petunjuk penskoran memuat cara memberikan skor dan mengolah skor hingga menjadi nilai akhir.<sup>93</sup>

Dengan melihat hasil evaluasi di lembar penilaian siswa menunjukkan bahwa siswa sangat memahami materi dengan diterapkannya strategi *index card match*, hal tersebut terbukti di lembar penilaian rata-rata siswa mendapatkan predikat A dengan skor nilai 81-100, dan dengan hasil diterapkannya strategi *index card match* siswa sudah banyak yang mampu menunjukkan rasa percaya diri, keaktifan dalam belajar dan tanggung jawab.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MIMA 26 Al-Falah dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dalam menerapkan strategi *index card match* menggunakan instrument penilaian tes dan non tes. Penilaian tes menggunakan lembar soal uraian dan pilihan ganda, sedangkan penilaian non tes menggunakan lembar observasi sikap spiritual dan sikap social.

---

<sup>93</sup>Observasi di MIMA 26 Al-Falah Jember, 21 februari 2022

<sup>94</sup> MIMA 26 Al-Falah Ambulu, "penilaian autentik MIMA 26 Al-Falah Ambulu," 21 februari 2022

**Tabel 4. 1**  
**Temuan penelitian**

No.	Fokus	Temuan
1	Bagaimana Perencanaan Penerapan Strategi <i>index card match</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022	Guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan penerapan strategi <i>index card match</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan pembelajaran</li> <li>b. Media <i>index card match</i></li> <li>c. Strategi pembelajaran</li> <li>d. Indikator pembelajaran</li> <li>e. Materi pembelajaran</li> </ol>
2	Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Strategi <i>index card match</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan materi yang akan dipelajari serta mengulang pembelajaran sebelumnya untuk mengingat kembali materi yang dipelajari.</li> <li>b. Tahap inti Guru menyiapkan media kartu soal dan jawaban, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok. Setiap siswa mendapat kartu soal atau kartu jawaban. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan pasangan dengan tepat. Kemudian setiap pasangan diminta untuk membacakan hasil dari mencocokkannya.</li> <li>c. Tahap penutup Guru memberikan penguatan, kesimpulan serta memberikan tindak lanjut.</li> </ol>
3	Bagaimana Evaluasi Penerapan Strategi <i>index card match</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian diambil dari soal harian, soal mencakup tes tulis yang terdiri dari uraian dan pilihan ganda.</li> <li>b. Penilaian menggunakan instrument penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap social</li> </ol>

### C. Pembahasan temuan

#### 1. Perencanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Peneliti menemukan temuan bahwa pada saat proses perencanaan Di MIMA 26 Al-Falah Guru menyusun RPP sebagai Perencanaan penerapan strategi *index card match*. proses penetapan dan pemanfaatan sumber data secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan. Sebelum menerapkan strategi *index card match* guru menentukan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mudah mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya terutama materi aku dan cita-citaku. Materi yang digunakan pada penerapan strategi *index card match* ini adalah pembelajaran tematik tema 6 sub tema 1 aku dan cita-citaku pembelajaran 2.

Guru menggunakan media potongan kartu yang berisikan soal dan jawaban sesuai dengan materi tersebut. Guru menggunakan pendekatan saintifik dengan model *cooperative learning*, guru juga menggunakan metode ceramah dan diskusi dilengkapi dengan strategi *index card match*. Indikator yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar, siswa juga mengidentifikasi daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat. Evaluasi yang digunakan yaitu penilaian tes dan non tes. Dengan menyusun RPP

diharapkan pembelajaran akan semakin tersusun. Sehingga segala sesuatu yang direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran akan dituangkan melalui RPP

Hal tersebut sangat relevan dengan Komponen RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, meliputi Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema. Kelas/semester. Materi pokok. Alokasi waktu<sup>95</sup>. Tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Materi pembelajaran. Strategi pembelajaran. Media pembelajaran. Sumber belajar. Langkah-langkah pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan kreativitas serta mengikuti perkembangan teknologi. Guru melakukan tahapan perencanaan pembelajaran dengan sistematis melalui perencanaan perangkat pembelajaran, seperti materi dan media pembelajarannya. Perangkat pembelajaran disusun dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan terarah sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Penjelasan di atas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh mukni'ah mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan

---

<sup>95</sup> Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan



komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistemik, prosedural, dan sarat tujuan, karena itu, pembelajaran harus dipersiapkan secara cermat dan tepat.<sup>96</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu upaya guru dalam menyiapkan desain pembelajaran yang berisikan tujuan, materi, sumber dan media, strategi, serta evaluasi yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran. Serta peran kepala sekolah dalam memahami efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

Dalam proses pelaksanaan penerapan strategi *index card match* peneliti menemukan temuan yaitu pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yaitu setelah memberikan materi guru membuat beberapa kartu kemudian kartu-kartu yang sudah dibuat dibagi menjadi dua bagian yang mana dua bagian tersebut di isi dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari setelah selesai. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari kelompok soal dengan nomer 1 dan kelompok jawaban dengan nomer 2, selanjutnya siswa diminta untuk berhitung 1 sampai 2 sesuai dengan nomer urut bangku. Siswa yang mendapatkan nomer 1 berkumpul menjadi satu di

---

<sup>96</sup> Mukni'ah, perencanaan pembelajaran, (Jember: IAIN Jember Press, 2016) hal. 11

sebelah kiri, begitu pula dengan siswa yang mendapatkan nomer 2 berkumpul menjadi satu disebelah kanan. Guru membagikan kartu sesuai dengan kelompoknya. Kelompok 1 akan mendapatkan kartu soal dan kelompok 2 akan mendapatkan kartu jawaban. siswa mengambil satu persatu kartu yang telah disediakan dan guru menjelaskan mengenai permainan latihan yang menggunakan kartu ini bahwa di setiap kartu yang di pegang sebagian ada pertanyaan dan sebagian lain berisi jawaban kemudian guru memberikan aba-aba tanda mencari pasangan dimulai .

Siswa sangat aktif dan antusias sehingga suasana kelas menjadi ramai. Siswa saling mencari pasangan dengan mencocokkan kartunya. setelah mendapatkan kartu yang cocok siswa disuruh untuk duduk bersama. Sebagian siswa merasa malu apabila mendapatkan pasangan yang lawan jenis. Siswa yang sudah mendapatkan pasangan diminta untuk maju ke depan membacakan hasil dari mencocokkan kartunya. pada proses ini siswa berhasil mencocokkan kartu dengan benar dan tepat artinya siswa sudah mampu memahami dan mengingat kembali materi yang diajarkan sebelumnya. Proses penerapan di akhiri dengan guru memberikan refleksi dan tindak lanjut.

Dilihat dari pelaksanaan yang telah dilakukan maka sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh agus suprijono. Adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu 1) Pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apa pun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan jumlah siswa. 2) Pada kartu terpisah,

tuliskan jawaban bagi setiap pertanyaan – pertanyaan tersebut. 3) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok bebrapa kali sampai benar – benar acak. 4) Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban. 5) Perintahkan peserta didik menemukan kartu pemainnya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama.

Peneliti melihat pada saat proses penerapan strategi *index card match* Siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam proses penerapan strategi *index card match*. Aktif yang dimaksud disini adalah siswa berperan penuh dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas mulai dari pemecahan persoalan yang ada dalam pembelajaran diantaranya siswa mencari tempat yang sesuai dengan kelompoknya kemudian siswa mencocokkan pertanyaan yang telah di sediakan pada masing-masing kartu kemudian di pasangkan antara pertanyaan dan jawaban yang sesuai, dengan begitu siswa dapat melatih mental, daya ingat serta otak mereka dalam menemukan ide pokok dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari situ guru bisa melihat perkembangan siswa apakah materi yang telah diberikan benar-benar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dan juga siswa sangat antusias dalam mengikuti permainan ini mereka menikmati dan terlihat bahagia karena dalam permainan ini siswa tidak terbebani dengan materi yang ada di dalam permainan

Dilihat dari keaktifan siswa maka sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bermawi Munthe Hisyam Zaini dan Sekar Ayu Aryani tentang pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata. Dengan pembelajaran aktif ini, peserta didik di ajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.<sup>97</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan langkah langkah proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan sudah sesuai dengan teori tentang langkah-langkah dari strategi pembelajaran *index card match*. Pengembangan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran tematik terpadu sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

---

<sup>97</sup> Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, 2010, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: CTSD, h. 16

### **3. Evaluasi Strategi *index card match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

Evaluasi merupakan suatu usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Seperti diketahui bahwa tidak ada pencapaian kompetensi tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses mengumpulkan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Evaluasi ini mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Konsep evaluasi yang dilaksanakan di kelas IV A MIMA 26 Al-Falah ditandai dengan adanya penilaian dengan ranah pengetahuan dan sikap. Penilaian pengetahuan yang di maksud disini yaitu untuk mengukur sejauhmana tingkat pemahaman dan penguasaan materi, sedangkan penilaian sikap yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku siswa.

Dalam proses evaluasi ini peneliti menemukan temuan bahwa Guru dalam melaksanakan evaluasi menggunakan alat ukur tes dan non tes. penilaian tes pada ranah pengetahuan berupa soal objektif dan uraian. Pada proses ini siswa mengerjakan soal secara individu, Sedangkan penilaian non tes pada ranah sikap berupa lembar observasi. Pada lembar observasi guru mengamati dan melakukan penilaian tanpa sepengetahuan siswa sehingga efektifitas siswa dalam pembelajaran menjadi tidak dibuat-buat.

melalui lembar observasi atau pengamatan yang dilakukan, guru mencatat tingkah laku siswa yang timbul secara wajar tanpa adanya rekayasa.

Instrument evaluasi pembelajaran jenis tes merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam kegiatan pengukuran. Apalagi tes bentuk uraian dan pilihan ganda. Pada tes uraian pertanyaan membutuhkan jawaban uraian, baik uraian bebas maupun uraian terbatas. Disini guru menggunakan uraian terbatas artinya untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan, menerapkan suatu teori, memberikan alasan dan lain sebagainya. Berbeda dengan penilaian tes objektif diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang tersedia. Dalam hal ini guru menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda artinya pertanyaan yang jawabannya diminta untuk memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban benar yang telah disiapkan.

Hasil dari proses pembelajaran tidak hanya mencakup aspek pengetahuan saja, tetapi juga aspek sikap yang hanya dapat diukur dengan teknik non tes. Instrument evaluasi non tes dapat digunakan untuk mengetahui suatu pembelajaran yang berkenaan dengan minat, keaktifan, percaya diri dan lain sebagainya. Termasuk jenis instrument yang digunakan guru adalah lembar observasi.

Hal ini relevan dengan permendikbud No 104 Tahun 2014 bahwa Penilaian mencakup tiga aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah proses pengumpulan informasi /bukti tentang capaian pembelajaran

peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.<sup>98</sup>

Sesuai dengan tujuan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, guru memperoleh imbal balik untuk mengetahui efektivitas pembelajaran, dan guru juga mendapatkan gambaran jelas tentang pengetahuan dan sikap siswa sebagai acuan dalam menentukan rencana tidak lanjut. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil belajar siswa. Disini siswa kelas IV A mendapatkan nilai dengan rata-rata 81-100.

Pada prinsipnya, ungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar. Oleh karena itu yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengubah tingkah laku dan pengetahuan yang dianggap penting sebagai hasil belajar siswa. Setiap siswa pasti mengharapkan hasil belajar yang baik, sehingga untuk mencapai hasil yang baik maka harus melalui proses belajar yang baik.

Selain itu, tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik di rumah, di sekolah atau pun dimana saja agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal, yaitu telah memenuhi standar hasil belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga dapat digolongkan menjadi hasil belajar yang maksimal. Dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal diperlukan perencanaan yang baik, menggunakan strategi pembelajaran

---

<sup>98</sup> Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah



yang tepat serta strategi yang sesuai. Salah satu satunya dengan menerapkan strategi *index card match*.

Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh sagala bahwa Konsep dasar strategi belajar mengajar ini meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar, (2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, strategi, dan teknik belajar mengajar, dan (3) norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.<sup>99</sup>

Dari memaparan di atas di simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan alat ukur tes dan non tes, instrument penilaian tes menggunakan lembar soal uraian dan pilihan ganda. Instrument penilaian non tes menggunakan lembar observasi sikap spiritual dan sikap social.



---

<sup>99</sup> Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Hal 221

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran aktif dalam pembelajaran tematik dengan mencari pasangan dari kartu yang dipegang dimana terdapat kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ada, strategi pembelajaran *index card match* ini tepat dengan pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* ini diterapkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, dapat dipahami peserta didik dan mengurangi kebosanan belajar peserta didik itu pula. Dimana strategi pembelajaran *index card match* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan dapat digunakan untuk memulai atau mengulang materi yang telah diajarkan. Strategi *index card match* juga dapat dipergunakan untuk memulai materi pelajaran yang baru dengan catatan siswa mempelajari materi terlebih dahulu. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu Kelas IV MIMA 26 Al-Falah, serta data-data yang telah penulis kumpulkan, *cross check* dan analisis. Penulis menyimpulkan penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIMA 26 Al-Falah meliputi

tiga fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahapan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran di MIMA 26 Al-Falah dengan menyusun RPP sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Komponen rpp meliputi tujuan pembelajaran, indicator pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Selain menyiapkan rpp guru juga menyiapkan sumber dan media pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan ini, penerapan strategi *index card match* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam proses penerapan strategi *index card match* serta membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selain itu siswa juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dari hasil mencari pasangan tersebut
3. Evaluasi dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada pembelajaran tematik terpadu di MIMA 26 Al-Falah menggunakan penilaian dengan alat ukur tes dan non tes. Dalam ranah pengetahuan (tes) siswa diminta untuk mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian. Sedangkan ranah sikap (non tes) menggunakan lembar observasi yang perlu diamati sikap spiritual dan social.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran *index card match* yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan teori pada bab II. Guru menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban dalam menerapkan strategi pembelajaran *index card match*.

Kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *index card match* sudah baik. Dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan yang disesuaikan dengan isi materi yang dibutuhkan siswa untuk bisa memahami materi dengan sub tema . Secara keseluruhan implementasi strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran tematik di MIMA 26 Al-Falah menurut penulis sudah sesuai dengan yang direncanakan. Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, membuat pelajaran lebih bermakna dan menghasilkan inovatif baru dalam rangka membuat inovasi dalam pembelajaran dengan tujuan pembelajaran lebih menyenangkan. Yang terpenting adalah pembelajaran lebih efektif karena guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran agar tercipta suasana menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya di MIMA 26 Al-Falah guru melakukan variasi dalam proses pembelajarannya dengan langkah langkah strategi pembelajaran *index card match*. Peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih mempertegas semua guru dalam memberikan strategi pembelajaran aktif kepada siswa, agar tidak hanya beberapa guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi guru dapat menggunakan strategi *index card match* dalam beberapa materi pelajaran, agar adanya variasi dalam mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar tidak monoton, dan siswa lebih aktif, percaya diri dan semangat dalam setiap pembelajaran.
3. Bagi siswa hendaknya selalu percaya diri dan mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar, sehingga dapat memahami materi yang diajarkan, dan dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dan yang akan datang.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan lebih dalam mengenai strategi *index card match* dalam pembelajaran. Saran-saran tentang cara lain dalam menerapkan teknik-teknik (variasi) Strategi Index Card Match antara lain :
  - a. Susunlah kartu yang berisi sebuah kalimat dengan beberapa kata yang dihilangkan untuk dicocokkan dengan kartu yang berisi kata-kata yang hilang itu misalnya, “Presiden merupakan angkatan bersenjata. (panglima tertinggi)
  - b. Buatlah kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa kemungkinan jawaban misalnya, “Apa urutan metamorfosis pada kupu-kupu?” cocokkan kartu-kartu itu dengan kartu yang berisi kumpulan jawaban yang relevan. Ketika tiap pasangan memberikan kuis kepada kelompok, perintah mereka untuk mendapatkan beberapa jawaban dari siswa lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, Pembelajaran Tematik, Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Afrinatul Maskuroh, “Penggunaan Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV Di MI Al Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap” skripsi, IAIN purwokerto, 2017.
- Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009,
- Ahmad Susanto, Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, Jakarta : Kencana, 2013,
- Ahmini, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III SDN Kandri 01 Kota Semarang”. skripsi, UNNES, 2011
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. 2021
- Basrowi & Suwandi, Mendalami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Ciptam 2008,
- Bonwell, C.C. Center for Teaching and Learning, Active Learning: Creating excitement in the classroom. St. Louis College of Pharmacy, 1995.
- Darmansyah, Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Delima cahyaning sari, “Implementasi Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede”. skripsi, UINSUKA, 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Mushaf Syaamil Al-quran dan Terjemah. Bandung: Jabal, 2009.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Hamruni, Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan Yogyakarta: Investidaya, 2012.

- Hartono, dkk, PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan, Pekanbaru: Zanafa Publishing 2009.
- Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: CTSD, 2010.
- Hizam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Instan Madani, 2008
- Indisusilo, Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran,
- Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Kurniawati Euis, Komparasi Strategi Pembelajaran Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lexy. J. Moleong, Strategi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Rosda Karya, 2000.
- M. Hanafi, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Direktorat jendral pendidikan Islam Departemen Agama RI 2009.
- Melvin silberman, Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif Bandung:Nusa Media, 2006
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J.. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014.
- Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, Penelitian dan Penilain Pendidikan Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001.
- Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Priansa, D J. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran : Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia 2014.



- Putri Meidawati, "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung". skripsi, UIN raden intan lampung, 2018.
- Rahmalia, "Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi Index Card Match Siswa Kelas V SDN 7 Bukit Tunggal". Skripsi IAIN Palangka Raya, 2020.
- Rahmalia, "Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi Index Card Match Siswa Kelas V SDN Bukit Tunggal" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020.
- S. Nasution, Strategi Research, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siti Muzkiyah, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi, IAIN Metro, 2018.
- Siti Robitotul Himmah, "Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran Hafalan Mufrodad Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darul Hidayah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2019/2020". Skripsi, UIN KHAS, 2020.
- Siti wulandari, perbandingan pembelajaran index card match dan card sort menggunakan collaborative teaching tipe station terhadap hasil belajar pada materi ekosistem, naskah publikasi:Surakarta. 2013.
- Sugiono, Strategi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta: Agra, 2007.
- Suharsimi Ari Kunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta, 2006.
- Suprijono, Agus. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Undang-undang Sisdiknas, Jakarta: Depag, 2007.

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofi Sinta Nuriyah  
NIM : T20184020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 01 Juni 2022  
Saya yang menyatakan



Shofi Sinta Nuriyah  
T20184020

## LAMPIRAN

**Tabel Matriks Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Penerapan <i>Strategi index card match</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu	1. Penerapan <i>strategi index card match</i>	1. Perencanaan pembelajaran melalui strategi index card match 2. Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi index card match 3. Evaluasi pembelajaran melalui strategi	1. pengertian strategi pembelajaran 2. pengertian strategi pembelajaran aktif 3. pengertian strategi index card match 4. tujuan strategi index card match	1. Informan a. Kepala madrasah MIMA 26 Al- Falah b. Guru kelas IV MIMA 26 Al- Falah c. Siswa kelas IV MIMA 26 Al- Falah 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan fenomenologi 2. penentuan subyek menggunakan <i>purposive</i> 3. teknik pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi	1. Bagaimana perencanaan <i>Strategi index card match</i> Kelas III MIMA 26 Al- Falah Sumberejo Ambulu Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana

	2. Pembelajaran tematik terpadu	<p>index card match</p> <p>1. Pembelajaran tematik terpadu</p>	<p>5. langkah-langkah strategi index card match</p> <p>6. kelemahan dan kelebihan</p> <p>1. pengertian pembelajaran tematik</p> <p>2. landasan pembelajaran tematik</p> <p>3. kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik</p>	<p>a. Profil MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu</p> <p>b. Data guru dan siswa MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu</p> <p>c. Visi dan misi MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu</p> <p>d. Struktur organisasi MIMA 26 Al-Falah Sumberejo</p>	<p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Metode analisa data menggunakan miles dan huberman yaitu:</p> <p>a. Kondensasi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan dan verivikasi</p> <p>5. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi metode</p>	<p>Pelaksanaan Strategi <i>index card match</i> Kelas III MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Strategi <i>index card match</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas III</p>
--	---------------------------------	--	---	---	--	--

				<p>Ambulu</p> <p>e. Foto-foto yang berkaitan dengan penerapan Strategi <i>index card match</i></p> <p>MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu</p> <p>f. Dokumentasi lainnya</p>		<p>MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
--	--	--	--	---	--	---

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.
2. Observasi perencanaan strategi *index card match* di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.
3. Observasi pelaksanaan strategi *index card match* di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.
4. Observasi evaluasi strategi *index card match* di MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu.

### B. Pedoman Wawancara

#### 1. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

- a. Wawancara mengenai perencanaan yang harus disiapkan sebelum proses pembelajaran.
- b. Wawancara mengenai Strategi apa saja yang sering diterapkan pada pembelajaran di kelas.
- c. Wawancara mengenai prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.
- d. Wawancara mengenai evaluasi pembelajaran di MIMA 26 Al-Falah.

#### 2. Instrumen Wawancara Guru Kelas IV A

- a. Wawancara mengenai diterapkannya strategi *index card match* dalam pembelajaran tematik terpadu.

- b. Wawancara mengenai perencanaan yang disiapkan sebelum menerapkan strategi *index card match*.
- c. Wawancara mengenai proses pelaksanaan penerapan strategi *index card match*.
- d. Wawancara mengenai kondisi kelas saat diterapkan strategi *index card match*.
- e. Wawancara mengenai evaluasi apa yang digunakan guru dengan menerapkan strategi *index card match*.

### **3. Instrumen Wawancara Siswa Kelas**

- a. Wawancara mengenai tanggapan tentang penerapan strategi *index card match*.
- b. Wawancara mengenai manfaat mempelajari pembelajaran tematik dengan penerapan strategi *index card match*.
- c. Wawancara mengenai tentang pemahaman pembelajaran siswa ketika mengulang materi yang disampaikan.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

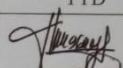
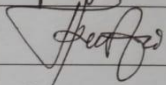
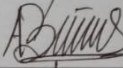
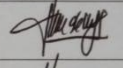
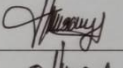
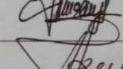
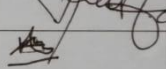
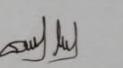
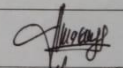
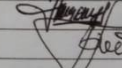
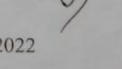
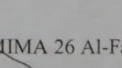
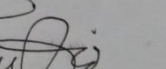
1. Sejarah singkat MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
2. Profil MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
3. Visi dan misi MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
4. Data siswa akelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
5. Struktur organisasi MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
6. Sarana dan prasarana MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu



7. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 26 AL-FALAH SUMBEREJO**  
**AMBULU**

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	07 Juli 2021	Pra observasi dengan guru kelas IV (Ibu Faiq)	
2	14 Januari 2022	Izin penelitian dengan kepala madrasah (Bapak Rosid Harun)	
3	19 Januari 2022	Meminta dokumen penelitian kepada guru tata usaha (Bapak Ahmad Ahsan)	
4	24 Januari 2022	Observasi kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV	
5	28 Januari 2022	Wawancara dengan guru kelas IV (Ibu Faiq)	
6	07 Februari 2022	Observasi kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV	
7	10 Februari 2022	Wawancara dengan kepala madrasah (Bapak Rosid Harun)	
8	14 Februari 2022	Observasi dan juga wawancara dengan peserta didik kelas IV 1. Nadhif Habib Mubarak 2. Khoffifatur Nurin	  
9	21 Februari 2022	observasi kegiatan evaluasi pembelajaran	
10	22 Februari 2022	Wawancara guru kelas IV (Ibu Faiq)	
11	01 Maret 2022	Permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 01 Maret 2022

Mengetahui

Kepala Madrasah MIMA 26 Al-Falah

  
  
 Rosid Harun S. Ag. M.Pd.I  
 NIP. 197303312005011002





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA**  
**MADRASAH IBTIDIYAH MA'ARIF 26 AL FALAH**

Jalan Imam Hanafi Dusun Krajan Lor Sumberejo Ambulu Jember 68172  
Handphone : 082332571710  
E-Mail : mimaalfalah@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 001 /Mis. 13.32.028/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosid Harun  
NIP : 19730331200501 1 002  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Shofi Sinta Nuriyah  
NIM : T20184020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyelesaikan penelitian riset mengenai penerapan strategi index card match pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 yang dilaksanakan pada tanggal 17 januari 2022 sampai tanggal 01 maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 01 Maret 2022  
Kepala Madrasah,



JEMBER

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

Sekolah/madrasah : MIMA 26 Al-Falah  
 Mata pelajaran : Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2  
 Kelas/semester : 4 A / Genap  
 Materi pokok : Aku Dan Cita-Citaku  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI DASAR**

Bahasa Indonesia	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Melalui kegiatan mengamati puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi
- b. Melalui kegiatan penerapan strategi *Index Card Match* siswa mampu mendeskripsikan tentang daur hidup makhluk hidup

**C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa bersama</li> <li>▪ Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan</li> </ul>	5 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pengalaman peserta didik (Apersepsi)	
<b>Inti</b>	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan potongan kartu pasangan sebanyak siswa yang ada di dalam kelas, potongan kartu terdiri dari 2 macam yaitu soal dan jawaban.</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktifitas belajar ini dilakukan berpasangan, guru membagi kelas menjadi 2 kelompok, kelompok soal dan kelompok jawaban. kemudian guru membagikan potongan kartu berdasarkan kelompoknya.</li> <li>• Setelah siswa mendapat masing-masing kartu, kemudian guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kartu pasangan soal dan jawaban dengan tepat dan benar.</li> <li>• Guru meminta siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk sebangku.</li> <li>• Kemudian setiap pasangan membacakan soal dan jawaban secara bergantian.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru memberikan tindak lanjut berupa arahan dan tugas</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan di akhiri dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	5 menit

**D. PENILAIAN**

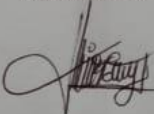
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
  - b. Penilaian Sikap : Observasi
2. Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian
  - b. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap

Jember, 14 februari 2021

Mengetahui  
Kepala madrasah,  
  
**Rosid Harun S. Ag M.Pd.I**  
NIP. 19730331200501 1 002

Guru kelas IV A

  
**Faiq Novia, S.Pd**  
NIP.



## Lampiran

## A. Media pembelajaran

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas IV (Seri Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Klagen: CV Pustaka Persada, 2021).
- b. Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas IV(Seri Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Klagen: CV Pustaka Persada, 2021).
- c. Potongan kartu soal dan jawaban



## B. Strategi Pembelajaran

- Model : Cooperative Learning  
 Pendekatan : Saintific  
 Strategi : Index Card Match  
 Metode : Ceramah, Diskusi

### C. Penilaian

#### a. Penilaian pengetahuan

Soal bahasa Indonesia KD 3.6

Menjadi pilot

Pesawat terbang melintasi rumahku

Suaranya bising seakan marah padaku

Aku ingin terbang tinggi

Mengendarai burung besi

Awan dan langit menjadi temanku

Hidup di ketinggian adalah keseharianku

Mengelilingi dunia ini

Meraih mimpi menjadi pilot sejati

1. Apa judul puisi di atas?
2. Berapa jumlah baris pada puisi di atas?
3. Berapa jumlah bait pada puisi di atas?
4. Apa jenis rima di setiap bait pada puisi di atas?
5. Apa isi puisi di atas?

IPA KD 3.2

Pilihan ganda

1. Hewan di bawah berkembang biak dengan cara...



- a. Bertelur    b. beranak    c. membelah diri    d. beranak dan bertelur
2. Sebelum menetas, telur ayam dierami selama...
  - a. 20 hari    b. 21 hari    c. 29 hari    d. 31 hari
3. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
  - a. Telur – dewasa – pupa – larva
  - b. Dewasa – larva – pupa – dewasa
  - c. Telur – larva – pupa – dewasa

4. Fase metamorfosis kupu-kupu yang merugikan petani, terjadi pada tahap...

- a. Ulat   b. kupu-kupu   c. kepompong   d. telur

5. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...

- a. Nyamuk dan rayap  
b. Belalang dan walang sangit  
c. Katak dan kecoak  
d. Kupu-kupu dan belalang

**Uraian**

1. Perubahan bentuk tubuh karena adanya penambahan tinggi dan bobot tubuh dinamakan...
2. Suatu rangkaian perubahan dan perkembangan makhluk hidup dinamakan...
3. Perubahan bentuk pada hewan selama berlangsung siklus hidup dinamakan...
4. Kucing berkembang biak dengan cara ...
5. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mengalami tahap ...

Rubrik penilaian pengetahuan soal pilhan ganda

Skor penilaian : 100

Penilaian : skor yang diperoleh/skor maksimal x 100

Setiap jawaban benar akan mendapat 2. Jadi, skor maksimal adalah  $5 \times 2 = 10$   
 $(5 \times 2) \times 100 = 100$

Konversi Nilai (Skala 0 -100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Petunjuk penskoran Jumlah skor maksimal = 100.

Rubrik Penilaian pengetahuan soal uraian

Soal No.1

Skor 20 = Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran.

Skor 15 = jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati kajian teori pada buku pembelajaran.

Skor 10 = jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran.

Skor 5 = jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran.

Skor 0 = jika peserta tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan.

Soal no. 2 dan 3

Skor 25 = jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran.

Skor 20 = jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas /mendekati kajian teori Pada buku pembelajaran.

Skor 15 = jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran.

Skor 10 = jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran

Skor 0 = jika peserta tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan.

Soal no. 4 dan 5

Skor 15 = jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran

Skor 10 = jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas /mendekati kajian teori Pada buku pembelajarar

Skor 5 = jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran

Skor 0 = jika peserta tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan.

Penentuan Nilai Nilai = skor yang diperoleh x 100 skor maksimum.

Penilaian pengetahuan : tes tulis (Menjawab soal)

No.	Nama	Nilai	Predikat
1.	Ahmad Angga Pramadani	85	A
2.	Azam An'im Syihab	90	A
3.	Dava Dziban Irvan Pratama	90	A
4.	Khofifatun Nurin Nuryadi	100	A
5.	M.Abdullah Muzakki	80	B
6.	Maulida Mamluatul Faiza	85	A
7.	Mohammad Fatikhul Arifin	90	A
8.	Mohammad Fikri Al Bastomi	90	A
9.	Muh Azka Ashfiya'i	100	A
10.	Muhammad Kafabihi Baihaqi	95	A
11.	Muhammad Kevin Azkia	95	A
12.	Muhammad Riki Putra Pratama	80	B
13.	Muhammad Yusuf Mansur	80	B
14.	Nabila Awaliatul Nazifa Rizki	100	A
15.	Nadhif Habib Mubarak	95	A
16.	Naily Ajeng Ramadani	100	A
17.	Rizqi Saiful Rizal	60	C
18.	Salsabila Siti Ramadani	95	A
19.	Selvi Nailatul Dini	90	A
20.	Sevilla Putri Meilany	85	A
21.	Yassirly Amriya	85	A

Jember, 14 februari 2021

Guru kelas IV A

Faiq Novia, S.Pd  
NIP.





## b. Penilaian sikap

## a) Rubrik penilaian sikap (spiritual)

No.	Nama	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1.	Ahmad Angga Pramadani	3	4	3	2
2.	Azam An'im Syihab	3	3	4	3
3.	Dava Dziban Irvan Pratama	3	3	4	3
4.	Khofifatun Nurin Nuryadi	4	3	4	4
5.	M. Abdullah Muzakki	3	3	3	4
6.	Maulida Mamluatul Faiza	4	4	3	3
7.	Mohammad Fatikhul Arifin	3	3	4	3
8.	Mohammad Fikri Al Bastomi	3	3	2	3
9.	Muh Azka Ashfiya'i	2	3	3	4
10.	Muhammad Kafabihi B.	3	3	3	4
11.	Muhammad Kevin Azkia	2	3	3	3
12.	Muhammad Riki Putra P.	2	3	3	4
13.	Muhammad Yusuf Mansur	3	2	3	4
14.	Nabila Awaliatul Nazifa R.	4	2	4	3
15.	Nadhif Habib Mubarak	3	4	3	4
16.	Naily Ajeng Ramadani	4	3	3	4
17.	Rizqi Saiful Rizal	3	3	2	2
18.	Salsabila Siti Ramadani	3	4	3	3
19.	Selvi Nailatul Dini	3	4	3	4
20.	Sevilla Putri Meilany	4	3	4	3
21.	Yassirly Amriya	4	3	4	3

Keterangan : 1.= Tidak pernah ditunjukkan; 2.= Kadang-kadang ditunjukkan; 3.= Sering ditunjukkan; 4.= Selalu ditunjukkan;



Jember, 14 februari 2021

Guru kelas IV A

*Faiq Novia*  
**Faiq Novia, S.Pd**  
 NIP.

## b) Rubrik penilaian sikap (sosial)

No	Nama	Jujur	Disiplin	Bertanggung jawab	Percaya diri
1.	Ahmad Angga Pramadani	2	3	2	4
2.	Azam An'im Syihab	4	3	3	3
3.	Dava Dziban Irvan Pratama	3	3	4	4
4.	Khofifatun Nurin Nuryadi	3	3	4	4
5.	M.Abdullah Muzakki	2	2	3	3
6.	Maulida Mamluatul Faiza	2	3	2	2
7.	Mohammad Fatikhul Arifin	3	4	3	3
8.	Mohammad Fikri Al Bastomi	3	4	4	2
9.	Muh Azka Ashfiya'i	2	3	3	3
10.	Muhammad Kafabih B.	3	3	2	4
11.	Muhammad Kevin Azkia	4	3	2	4
12.	Muhammad Riki Putra P.	3	3	3	3
13.	Muhammad Yusuf Mansur	4	3	3	3
14.	Nabila Awaliatul Nazifa R.	4	2	3	3
15.	Nadhif Habib Mubarak	3	4	4	4
16.	Naily Ajeng Ramadani	4	3	3	3
17.	Rizqi Saiful Rizal	3	3	2	2
18.	Salsabila Siti Ramadani	3	2	3	4
19.	Selvi Nailatul Dini	4	3	4	4
20.	Sevilla Putri Meilany	4	3	3	4
21.	Yassirly Amriya	4	3	4	3

Keterangan : 1.= Tidak pernah ditunjukkan; 2.= Kadang-kadang ditunjukkan; 3.= Sering ditunjukkan; 4. = Selalu ditunjukkan;



Jember, 14 februari 2021

Guru kelas IV A

**Faiq Novia, S.Pd**  
NIP.



## Dokumentasi



Ket : Struktur Organisasi MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu



Ket : Wawancara Kepada Kepala Madrasah MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu



Ket : Wawancara Kepada Guru Kelas IV A MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu



Ket: kegiatan membagikan kartu soal dan jawaban dalam penerapan strategi *index card match*



Ket : Kegiatan Mencari Pasangan Dalam Menerapkan Strategi *index card match*



Ket : kegiatan siswa membacakan hasil mencari pasangan penerapan strategi *index card match*



Ket : kegiatan guru memberikan penguatan serta refleksi pembelajaran



Ket : kegiatan wawancara kepada siswa kelas IV A



Ket : kegiatan wawancara kepada siswa kelas IV A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





Ket : Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Tes Tulis

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Shofi Sinta Nuriyah  
 NIM : T20184020  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Januari 2000  
 Alamat : Dsn. Krajan lor Rt.002 Rw. 001 Sumberejo, kec. Ambulu kab. Jember  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Angkatan : 2018  
 No. Hp : 082334116670  
 E-mail : [shofisinta90@gmail.com](mailto:shofisinta90@gmail.com)  
 Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Hidayah 76 Sumberejo Ambulu
2. MIMA 26 Al-Falah Sumberejo Ambulu
3. MTs Al-Amien Sabrang Ambulu
4. MA Al-Amien Sabrang Ambulu
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember